

## ABSTRAK

**UMMI ANISA.** Hubungan Intertekstualitas antara Komik *Wayang Purwa* Karya Saleh Ardisoma dengan Novel Grafis *Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati* Karya Sujiwo Tejo. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Februari. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intertekstualitas antara komik *Wayang Purwa* karya Saleh Ardisoma dengan novel grafis *Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati* karya Sujiwo Tejo berdasarkan teori dialogisme Mikhail Bakhtin dan teori komik Scott McCloud yang ditinjau dari Semiotik. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan analisis teks dan gambar. Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data berupa daftar peristiwa dan urutan satuan teks yang mengalami proses dialogisme dalam novel grafis *Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati* terhadap komik *Wayang Purwa*, kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian, ditemukan tiga bentuk dialogisme, yakni: (1) Dominan, (2) Dinegosiasikan, dan (3) Oposisional. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah novel grafis *Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati* telah melakukan oposisi terhadap genre wayang dalam komik *Wayang Purwa*, baik dari segi plot maupun gaya gambar (visual).

**Kata kunci:** *Intertekstualitas, Wayang Purwa, Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati, Semiotik, Dialogisme, Komik, Novel Grafis.*

## ABSTRACT

**UMMI ANISA.** Intertextuality Relation between Wayang Purwa comic by Saleh Ardisoma and graphic novel Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati by Tejo. Essay. Jakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Language and Art. State University of Jakarta. February. 2019.

This study aims to determine the intertextuality relationship between Wayang Purwa comic by Saleh Ardisoma and the graphic novel Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati by Sujiwo Tejo based on Mikhail Bakhtin's dialogism theory and comic theory by Scott McCloud reviewed from Semiotic. The research method used is a qualitative descriptive method with analysis of text and images. The analysis is done by classifying the data in the form of plot and the sequence of text units that experience the process of dialogue in the graphic novel of Serat Tripama: Gugur Cinta di Maespati to the Wayang Purwa comic, then analyzed. Based on the results of the analysis in the study, three forms of dialogism were found, namely: (1) Dominant, (2) Negotiated, and (3) Opposition. The findings obtained from this study are a graphic novel of Serat Tripama: Gugur Cinta in Maespati, which has made opposition to the wayang genre in Wayang Purwa comics, both in terms of plot and image style (visual).

**Keywords:** *Intertextuality, Wayang Purwa, Serat Tripama: Gugur Cinta Maespati, Semiotic, Dialogism, Comics, Graphic Novels.*